

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, karakteristik penelitian kualitatif meliputi (1) mengeksplorasi suatu masalah dan mengembangkan pemahaman yang rinci dari fenomena pokok. (2) kajian pustaka berperan kecil, tetapi membenarkan masalah. (3) menyatakan tujuan dan pertanyaan penelitian secara umum dan luas sesuai dengan pengalaman subjek penelitian. (4) mengumpulkan data berdasarkan kata-kata dari sejumlah kecil individu sehingga pandangan subjek penelitian diperoleh. (5) menganalisis data (6) menulis laporan menggunakan kriteria yang fleksibel, kriteria struktur yang muncul, dan kriteria evaluatif dan melibatkan reflektivitas subjektif dan bias peneliti.¹

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma *kon-struktivisme* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.² Moleong, menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu: menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode

¹ Agil Arif Nugraha, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)," dalam *Suska Journal of Mathematics Education*, vol.4, no.1 (2018): 61

² Muslim, "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi," dalam *Wahana*, vol.1, no.10 (2015): 81

kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjangkau data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (*grounded theory*), menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di lapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.³

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁴ Penelitian ini menggunakan deskripsi yang intensif dan menganalisis suatu unit tunggal atau sistem yang terbatas. Dalam artian penelitian ini hanya difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *trajectory* berpikir siswa dalam memecahkan masalah aritmetika sosial ditinjau dari *AQ (Adversity Quotient)*. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti bisa mendeskripsikan

³ Muslim, "Varian-Varian Paradigma ...," hal. 81

⁴ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: Disertasi diterbitkan, 2017), hal. 3

situasi yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai *trajectory* berpikir siswa dalam memecahkan masalah aritmetika sosial ditinjau dari *Adversity Quotient (AQ)* kelas VII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Milles kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan mutlak, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan sebagaimana instrumen utama sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data dan sekaligus sebagai pembuat laporan hasil analisis.⁵ Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian dalam hal ini di SMPN 1 Ngunut Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dan subjek mengetahui bahwa mereka sedang diteliti.

C. Lokasi penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang tepatnya berada di Jl. Recobarong, Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini terkenal dengan siswa-siswinya yang

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal, 75.

pintar, situasi lingkungan sekolah seperti disekolah lainnya lingkungan disini terkenal dengan sebutan lingkungan 4, yang termasuk ramai karena di lingkungan sekolah ini dekat dengan pusat perbelanjaan memiliki letak lokasi yang strategis karena tak jauh dengan pusat keramaian dan dekat dari rumah peneliti sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Di lingkungan sekolah, Kepala Sekolah dan guru cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama hal-hal yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan sebagai proses evaluasi dalam rangka mengetahui *trajectory* berpikir siswa guna mencari solusi dari suatu permasalahan. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut dalam penelitiannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data diartikan sebagai cetakan keterangan sesuai bukti dan kebenaran serta bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan peneliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.⁶ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.193

- a. Data hasil pengisian angket *Adversity Response Profile (ARP)* untuk menentukan rentang nilai *Adversity Quotient (AQ)* sehingga dapat digunakan untuk mengetahui tipe atau karakteristik siswa.
- b. Data hasil tes berupa pekerjaan siswa dalam memecahkan masalah aritmetika sosial.
- c. Data hasil wawancara antara peneliti dengan 2 siswa yang bertipe *climber*, 2 siswa tipe *camper*, dan 2 siswa tipe *quitter* yang dijadikan subyek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh sumber data. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data primer didapatkan dari hasil tes dan wawancara siswa secara langsung, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 siswa dari kelas VII yaitu 2 siswa bertipe *climber*, 2 siswa tipe *camper* dan 2 siswa tipe *quitter*.

b). Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

⁷ *Ibid*, hal.193

orang lain atau lewat dokumen dari hasil recording hasil wawancara siswa, transkrip wawancara, foto- foto kegiatan dan lain- lain.⁸

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta partisipan, wawancara dan dokumentasi.¹¹

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Dalam penelitian ini menggunakan *Adversity Response Profile (ARP)* yang berguna untuk memperoleh data dan menentukan rentang nilai *Adversity Quotient (AQ)*

⁸ *Ibid*, hal.193

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

¹⁰ *Ibid*, hal.308

¹¹ *Ibid*, hal.308

¹² *Ibid*, hal.199

sehingga dapat digunakan untuk mengkategorikan tipe siswa yang termasuk kedalam tipe *Climber*, *Camper*, dan *Quitter*. Pengambilan subyek dari masing-masing tipe *Adversity Quotient (AQ)* adalah dua subjek.

2. Tes

Tes menurut Arikunto adalah cara yang dipakai untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi serta kemampuan atau bakat seseorang. Dalam penelitian ini digunakan tes uraian untuk mendapatkan data atau hasil yang akan dianalisa untuk mengetahui *trajectory* berpikir siswa dalam memecahkan masalah aritmetika sosial kelas VII SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹³ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁴ Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu setelah pemberian tes uraian pemecahan masalah untuk mengetahui

¹³ *Ibid*, hal.194

¹⁴ *Ibid*, hal.194

trajectory berpikir siswa berdasarkan teori Zuhri yaitu konseptual, semikonseptual, dan komputasional.

F. Teknik analisis data

Menurut Boghdan analisis data kualitatif adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian¹⁶. Adapun langkah-langkah analisis data dalam rangka mengumpulkan data dilakukan dalam tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini menganalisis hasil angket *ARP* kemudian menentukan tipe *Adversity*

¹⁵ *Ibid*, hal. 334

¹⁶ *Ibid*, hal. 336

¹⁷ *Ibid*, hal. 338

Quotient (AQ) siswa setelah itu dipilih dua siswa dari masing-masing tipe *Adversity Quotient (AQ)*. dan menganalisis hasil tes uraian pemecahan masalah berdasarkan teori Polya.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowehart dan sejenisnya.¹⁸ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data hasil angket *Adversity Response Profile (ARP)* untuk menentukan tipe *Adversity Quotient (AQ)* siswa dan tes uraian yang telah dikerjakan siswa kemudian mensinkronkan dengan hasil wawancara untuk menentukan *trajectory* berpikir siswa.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan perbandingan hasil jawaban siswa pada tes pemecahan masalah dengan hasil wawancara sehingga diperoleh kesimpulan *trajectory* berpikir siswa dalam memecahkan masalah.

¹⁸ *Ibid*, hal. 341

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan ini adalah proses pengumpulan data dan analisis data secara konsisten. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus-menerus dalam proses penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada teknik ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan menguji kesesuaian hasil tes dengan hasil wawancara. Jika hasil tes belum cukup akurat, peneliti akan menggali lebih dalam lagi melalui kegiatan wawancara.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman

sejawat yang dalam hal ini teman sejawat merupakan teman yang juga melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar-benar data yang valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, berikut 3 tahapan menurut Lexy J Moloeng yaitu :¹⁹

1) Tahap Pra-Penelitian

Tahap Pra penelitian pertama-tama akan mengadakan observasi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung, meminta surat ijin penelitian kepada kampus IAIN Tulungagung, menyusun angket dan tes uraian tertulis dengan materi Aritmetika sosial dan instrumen wawancara dari hasil tes pemecahan masalah ,melakukan validasi instrumen.

2) Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap Pelaksanaan Lapangan yaitu menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian, memberikan angket *ARP*, memberikan tes uraian pemecahan masalah pada 6 siswa yang menjadi subjek penelitian berdasarkan tipe *AQ*,

¹⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 280-281

melakukan wawancara terhadap subjek, mengumpulkan seluruh data yakni hasil angket *ARP* ,hasil tes uraian tertulis, hasil wawancara.

3) Tahap Analisis Data

Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan, menafsirkan dan membahas hasil analisis data, menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan.